

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Persentase nilai hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada siklus I terdapat siswa yang mendapatkan nilai 88-96 sebanyak 2 atau 6.06%, siswa yang mendapatkan nilai 79.5-87.5 sebanyak 3 siswa atau 12.12%, siswa yang mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 9 siswa atau 27.27%, siswa yang mendapatkan nilai 63-69 sebanyak 8 siswa atau 24.24%, siswa yang mendapat nilai 52.5-62.5 sebanyak 5 siswa atau 15.15%, siswa yang mendapatkan nilai 46.5-52 sebanyak 1 siswa atau 3.03%, siswa yang mendapatkan nilai 38-46 sebanyak 4 siswa atau 12.12%. Sedangkan pada siklus II terdapat siswa yang mendapatkan nilai 88-96 sebanyak 6 atau 18.18%, siswa yang mendapatkan nilai 79.5-87.5 sebanyak 12 siswa atau 36.36%, siswa yang mendapatkan nilai 70-79 sebanyak 12 siswa atau 36.36%, siswa yang mendapatkan nilai 63-69 sebanyak 3 siswa atau 9.09%. Nilai rata-rata hasil belajar siklus I adalah 67.5%, kemudian nilai rata-rata hasil belajar pada siklus II meningkat yaitu 79%.

2. Hasil uji t menunjukkan bahwa adanya peningkatan nilai hasil belajar siswa yang diperoleh melalui uji statika t yaitu $t_{hitung} 8.118 > t_{tabel} 2.042$ dengan taraf signifikan 5%. Oleh karena itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together dapat meningkatkan nilai siswa pada mata pelajaran Konstruksi Gedung dan Sanitasi kelas XI Desain Pemodelan dan Informasi Bangunan di SMK Negeri 2 Binjai .

5.2 Implikasi

Dengan diterimanya hipotesis maka sekiranya bagi pengelola SMK Negeri Binjai menggunakan model pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan hasil belajar siswa SMK Binjai. Penerapan model pembelajaran untuk meningkatkan nilai serta dengan tujuan untuk meningkatkan keterampilan mengajar guru yang dapat mendukung hasil belajar siswa khususnya hasil belajar Mata Pelajaran Konstruksi Gedung dan Sanitasi. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan mengubah model pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Numbered Heads Together (NHT).

Berdasarkan simpulan maka penggunaan model pembelajaran Kooperatif tipe Numbered Heads Together dapat digunakan dalam proses belajar mengajar karena dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar mengajar mata pelajaran Konstruksi Gedung dan Sanitasi. Dalam proses pembelajaran juga diajarkan mengenai menghargai pendapat orang lain, kepemimpinan serta adanya interaksi yang membuat pelajarn tidak berfokus kepada guru. Siswa dalam kelas juga tidak merasa bosan dikarenakan model pembelajaran adalah model pembelejaran berkelompok dan dapat diawasi secara langsung oleh guru.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka terdapat saran-saran yang disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Binjai

Kerana kegiatan ini bermanfaat khususnya bagi sekolah, maka diharapkan sekolah dapat mendukung pelaksanaan kegiatan penelitian sebagai upaya referensi bagi guru mata pelajaran lain.

2. Bagi Guru

Dalam kegiatan belajar mengajar, guru diharapkan dapat mempertimbangkan menggunakan model pembelajaran tipe *Numbered Heads Together* dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran tipe NHT.